

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada BAB V ini akan dipaparkan yaitu mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilaksanakan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VA SD Negeri 2 Sindangkasih kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia dengan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* berbantuan media kartu bergambar bisa disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan penelitian dalam kegiatan pembelajaran kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar dengan menerapkan pembelajaran dengan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dengan berbantuan media kartu bergambar pada aktivitas guru mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I pengamatan observasi aktivitas guru dan siswa memperoleh nilai akhir yaitu sebesar 83,33% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II pengamatan observasi aktivitas guru memperoleh nilai akhir sebesar 95,83% dengan kategori yaitu sangat baik. Dapat dilihat dengan berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dengan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* berbantuan media kartu bergambar membuat hasil aktivitas siswa dalam pembelajarannya meningkat di setiap siklusnya.
- 2) Dengan berdasarkan hasil kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa yang telah diperoleh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* berbantuan media kartu bergambar pada siswa kelas VA SD Negeri 2 Sindangkasih, telah mengalami peningkatan disetiap tindakan siklusnya. Didapatkan data pada siklus I hasil belajar kemampuan membaca pemahaman siswa didapatkan hasil dengan jumlah nilai 379 dengan presentase rata-rata yaitu sebesar 81% dengan kategori baik, 20 orang siswa yang mendapatkan nilai >70 (KKM). Kemudian setelah perbaikan pada tindakan

siklus II, terjadi peningkatan pada jumlah nilai hasil kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia pada siklus II yaitu sebesar 379 dengan rata-rata presentase sebesar 91% dengan kategori sangat baik. Terdapat 24 orang siswa dengan nilai >70 (KKM). Maka bisa disimpulkan pada pelaksanaan siklus II ini pembelajaran telah mencapai nilai ketuntasan yang telah SD Negeri 2 Sindangkasih tetapkan.

Berdasarkan data diatas bisa diperoleh, pada aktivitas belajar siswa dan guru serta kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa terjadi peningkatan seperti yang sudah dipaparkan diatas. Penelitian dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* berbantuan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar di kelas V SD Negeri 2 Sindangkasih dinyatakan telah berhasil.

5.2 Implikasi

Dengan berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini terkait peningkatan aktivitas belajar siswa dan guru, serta kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar melalui penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dengan bantuan media kartu bergambar. Implikasi tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga hal, yaitu implikasi teoritis, implikasi praktis, dan implikasi pedagogis.

Implikasi teoritis:

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi pada teori-teori pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran kooperatif dan penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Hasil penelitian ini memperkuat pemahaman tentang pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran dan bagaimana model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar.
- c. Penelitian ini juga mendukung penggunaan media visual, seperti kartu bergambar, dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa.

Implikasi praktis:

- a. Guru dapat menerapkan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dengan menggunakan media kartu bergambar sebagai strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.
- b. Guru dapat merancang aktivitas pembelajaran yang melibatkan interaksi dan kolaborasi antara siswa, sehingga meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran.
- c. Pemanfaatan media kartu bergambar dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan membaca pemahaman Bahasa Indonesia pada siswa.

Implikasi pedagogis:

- a. Penelitian ini memberikan panduan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang menarik dan interaktif.
- b. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dapat membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif.
- c. Guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang memperhatikan keberagaman siswa dan meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia mereka melalui penggunaan media kartu bergambar.

Dengan demikian, implikasi dari penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis dalam bidang pembelajaran, tetapi juga memberikan arahan praktis dan pedagogis bagi guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia mereka.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis pada penelitian ini adalah adanya beberapa temuan-temuan yang positif kearah perbaikan dalam kualitas pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan adanya penelitian ini bisa membuka wawasan guru/pendidik terhadap model pembelajaran Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* berbantuan media kartu bergambar

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini yaitu bagi guru, siswa, dan sekolah, yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Implikasi praktis bagi guru berdasarkan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang penelitian tindakan kelas. Dengan memahami konsep dan metodologi penelitian ini, guru dapat merencanakan dan melaksanakan penelitian tindakan kelas mereka sendiri. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada guru/pendidik dan peneliti lain untuk berkolaborasi dalam melakukan penelitian yang sama, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pendekatan yang dilakukan oleh guru atau kelompok guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran mereka melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dengan melakukan penelitian ini, guru dapat mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran mereka, menguji strategi atau inovasi baru, dan mengukur dampaknya terhadap kualitas pembelajaran siswa. Hasil penelitian tindakan kelas ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengadopsi perubahan dalam pengajaran mereka.

Dengan menambahkan ilmu pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas, guru akan memiliki alat yang lebih kuat untuk meningkatkan praktik pembelajaran mereka. Mereka akan menjadi lebih terampil dalam merancang penelitian yang efektif, mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis, dan menggunakan hasil penelitian untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Selain itu, pemahaman tentang penelitian tindakan kelas juga dapat mendorong guru untuk bekerja sama dengan rekan sejawat dan peneliti lain dalam upaya bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara lebih luas.

Dengan demikian, pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dapat menjadi alat yang sangat berharga bagi guru/pendidik dan peneliti dalam upaya mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui penelitian ini, diharapkan adanya peningkatan yang signifikan dalam praktik pengajaran dan hasil belajar siswa.

2) Bagi Siswa

Bagi siswa implikasi praktisnya pada pelaksanaan tindakan penelitian ini yaitu agar siswa bisa membentangkan pada pemikirannya, mengembangkan rasa percaya diri serta dapat bekerja sama dengan kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah yang diajukan guru secara bersama-sama.

3) Bagi Sekolah

Implikasi praktik bagi sekolah berdasarkan penelitian ini yaitu sekolah dapat menciptakan dan mengembangkan pembelajaran kearah yang lebih positif atau baik. Dan menjadikan suatu tujuan pada pelaksanaan pembelajaran menjadi terarah dan tepat pada sasaran.

5.3 Rekomendasi

Dengan berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas tentang penerapal model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* berbantuan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia kelas VA SD Negeri 2 Sindangkasih. Berikut ini beberapa rekomendasi terkait dengan simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1) Bagi guru Sekolah Dasar

Penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* berbantuan media kartu bergambar sudah terbukti meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Model pembelajaran Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* berbantuan media kartu bergambar ini dapat diaplikasi oleh guru untuk pembelajaran Bahasa Indonesia yang bervariasi fokus kepada kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia. Dengan pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa.

2) Bagi siswa Sekolah Dasar

Dengan siswa menguasai membaca pemahaman Bahasa Indonesia dengan baik maka akan mudah untuk belajar Bahasa Indonesia kedepannya. Siswa juga harus terus belajar serta meningkatkan membaca pemahaman Bahasa Indonesia untuk menjadi bekal masa depan siswa.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar bisa dalam mengkondisikan kelas agar lebih mudah dalam melaksanakannya. Selain itu, agar anak bisa aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta dapat fokus untuk pelajaran selain Bahasa Indonesia.